

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efikasi diri (*self-efficacy*) adalah keyakinan individu akan kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau aktivitas pada setiap situasi dengan sukses dan dimensinya yaitu *Magnitude* (taraf kesulitan tugas), *Strength* (derajat kemantapan atau keyakinan) dan *Generality* (keadaan yang umum).
2. Ambiguitas peran (*Role Ambiguity*) adalah ketidakpastian tentang tanggung jawab dan kurangnya pemahaman dalam melakukan pekerjaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara ambiguitas peran dengan efikasi diri pada perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi.
4. Berdasarkan pengolahan data responden pada perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi dapat disimpulkan bahwa skor dimensi yang mempengaruhi efikasi diri yaitu *magnitude* sedangkan skor indikator yang mempengaruhi ambiguitas peran yaitu kurangnya pemahaman.

5. Berdasarkan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran, membuktikan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan perhitungan uji kelinieran regresi disimpulkan bahwa model persamaan regresi berarti, sehingga model regresi \hat{Y} merupakan model regresi linier. Dengan uji Keberartian Regresi diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh berarti (signifikan).
6. Dari hasil perhitungan koefisien kolerasi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara ambiguitas peran (variabel X) dengan efikasi diri (variabel Y).
7. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh ambiguitas peran terhadap efikasi diri sebesar 4,06% yang artinya masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa ternyata ambiguitas peran merupakan salah satu variabel yang dapat menurunkan efikasi diri perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi. Mengingat ambiguitas peran memberikan dampak negatif dalam meningkatkan efikasi diri perawat maka pimpinan perawat perlu menjaga efikasi diri dalam pekerjaan mereka.

Dari hasil penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa ambiguitas peran mempunyai hubungan yang negatif dengan efikasi diri.

Semakin rendah ambiguitas peran maka efikasi diri yang dimiliki oleh perawat akan semakin tinggi.

Berdasarkan pengolahan data penelitian ini terlihat bahwa pengharapan pada bidang tingkah laku yang menyebar (umum) dan tanggung jawab merupakan faktor yang mempengaruhi dalam membentuk efikasi diri dan ambiguitas peran perawat. Untuk itu seharusnya setiap perawat perlu meningkatkan harapan pada tingkah laku yang umum dan tanggung jawab dalam melakukan setiap pekerjaan.

Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai efikasi diri agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri pada perawat sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat untuk kemajuan rumah sakit.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Setiap perawat terutama di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi perlu meningkatkan tanggung jawab akan pekerjaan yang dijalani dan mampu bersikap tenang pada situasi yang tidak menyenangkan.
2. Pemantauan terhadap pekerjaan perawat perlu dilakukan sehingga ambiguitas peran tidak dialami oleh perawat.
3. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi hendaknya memperhatikan pekerjaan yang dilimpahkan kepada perawat agar tidak terjadi ambiguitas peran yang berdampak menurunnya efikasi diri perawat.